

Pengaruh Pasar Minggu Terhadap Perekonomian Masyarakat di Kabupaten Sekadau

Adil Bertus AS
Institut Teknologi Keling Kumang
adilbertus72@gmail.com

Florentina Neneng Sabela
Institut Teknologi Keling Kumang
florentinasabela@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pasar minggu terhadap perekonomian masyarakat di Kabupaten Sekadau. Penelitian ini berfokus pada tingginya minat masyarakat di Kabupaten Sekadau untuk berdagang dan berbelanja di pasar minggu, baik menjual maupun membeli berbagai produk lokal. Kondisi tersebut adalah latar belakang penulis untuk melakukan penelitian agar mengetahui mengapa masyarakat lebih senang berdagang dan berbelanja di pasar minggu tersebut. Hasil dari penelitian ini adalah pasar minggu yang terletak di Kota Sekadau dapat menambah lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, khususnya masyarakat Kabupaten Sekadau yang mayoritasnya bekerja sebagai petani dan pekebun. Dengan adanya kehadiran pasar minggu, selain bekerja sebagai petani atau pekebun, masyarakat juga punya pekerjaan sampingan, yaitu menjadi pedagang. Selain itu, petani atau pekebun yang awalnya hanya fokus untuk memperluas lahan pertanian atau perkebunan, juga dapat mencari karyawan untuk membantu mengurus dan menjual hasil perkebunan.

Kata Kunci: Pasar Minggu, Perekonomian, Masyarakat, Sekadau

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of the Sunday market on the economy of the people in Sekadau Regency. This research focuses on the high interest of the people in Sekadau Regency to trade and shop at the Sunday market which sells various local products. These conditions make the authors interested in conducting research to find out why people prefer to trade and shop at the market that week. The results of this study are that the Sunday market located in Sekadau City also adds employment opportunities for the surrounding community, the people of Sekadau Regency, the majority of whom work as farmers and gardeners, because of the Sunday market, apart from being farmers or planters, the community can also become traders. In addition, farmers or planters who focus on expanding agricultural land or plantations can look for employees to help manage the garden and help sell products.

Keywords: Sunday Market, Economics, People, Sekadau

PENDAHULUAN

Pasar merupakan tempat sebagian besar masyarakat untuk melakukan kegiatan ekonomi. Berbagai aktivitas perekonomian dilakukan di pasar, misalnya menjual dan membeli berbagai kebutuhan sehari-hari, contohnya adalah sayur-mayur. Di sebagian besar wilayah di Indonesia, pasar merupakan titik tumpu dari kegiatan perekonomian. Dengan adanya pasar, masyarakat dapat menjual berbagai produk dan masyarakat juga dengan mudah menemukan berbagai kebutuhan sehari-hari. Di Indonesia, terdapat banyak jenis pasar. Ada pasar yang beroperasi setiap hari, ada pula pasar yang beroperasi hanya pada hari-hari tertentu saja. Selain itu, jenis pasar juga dapat dilihat dari produk yang dijual di pasar tersebut.

Kalimantan Barat merupakan salah satu provinsi yang terletak di dataran tinggi. Hal demikian menyebabkan kegiatan utama masyarakat di Kalimantan Barat adalah sebagai petani dan pekebun. Kegiatan tersebut ada yang dilakukan musiman, ada juga yang dilakukan secara rutin. Kegiatan pertanian yang dilakukan masyarakat secara musiman, misalnya berladang yang dilakukan setahun sekali. Sedangkan kegiatan yang dilakukan secara rutin, misalnya adalah menanam sayur-sayuran diversitas lokal di kebun. Sayur yang ditanam oleh masyarakat sekitar merupakan sayuran lokal, yaitu sayuran endemik dari Kalimantan Barat. Biasanya orang-orang sekitar menyebut sayur lokal tersebut sebagai "sayur kampung". Banyaknya sayuran lokal yang ditanam oleh masyarakat sekitar dikarenakan kondisi tanah yang mendukung mudahnya penanaman sayuran tersebut. Sehingga, tanpa dipupuk pun sayuran tersebut tetap tumbuh dengan subur.

Hasil dari perkebunan tersebut selain untuk dikonsumsi sendiri, juga dijual oleh masyarakat. Biasanya, masyarakat Kabupaten Sekadau menjual sayur lokal yang telah dipanen tersebut di pasar baru yang beralamat di Jalan Panglima Naga, Komplek Pasar Baru, Sekadau, Kalimantan Barat. Tempat tersebut merupakan tempat yang telah disediakan oleh pemerintah Kabupaten Sekadau untuk mendukung kegiatan perekonomian masyarakat, khususnya masyarakat yang berasal dari berbagai penjuru di Kabupaten Sekadau. Pasar tersebut hanya beroperasi pada hari minggu saja karena persediaan sayur-sayur lokal masih dalam lingkup yang kecil sehingga proses untuk menyediakan sayuran lokal tersebut memerlukan rentang waktu. Karena pasar tersebut hanya beroperasi pada hari minggu saja, maka disebut "Pasar Minggu".

Pasar minggu yang terletak di komplek pasar baru tersebut, ternyata banyak diminati oleh para konsumen. Tingginya minat masyarakat terhadap sayuran lokal yang dijual di pasar minggu tersebut, tentu memberikan pengaruh terhadap pendapatan masyarakat di Kabupaten Sekadau. Dengan berjualan di pasar minggu, maka masyarakat akan mendapatkan penghasilan tambahan sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di Kabupaten Sekadau.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Pasar

Menurut Kotler dan Amstrong, pengertian pasar adalah sejumlah pembeli aktual dan potensial dari sejumlah produk, baik berupa barang maupun jasa. Ukuran kapasitas pasar tergantung pada besar kecilnya jumlah konsumen yang mempunyai kebutuhan dan ingin melakukan transaksi jual beli. Pasar pada umumnya merupakan tempat di mana penjual dan pembeli saling bertemu, yang kemudian melakukan transaksi jual beli. Transaksi jual beli yang dilakukan antara penjual dan pembeli akan memberikan dampak yang saling menguntungkan kedua belah pihak. Penjual memperoleh pemasukan berupa uang tunai dari produk yang dijual, sedangkan pembeli atau konsumen memperoleh produk yang diinginkan sebagai bentuk timbal balik dari pengorbanan biaya yang telah dilakukan untuk memperoleh produk tersebut. Menurut Winardi, pasar merupakan suatu tempat di mana harga-harga produk yang diperdagangkan pada waktu tertentu adalah sama untuk semua penjual dan pembeli.

Pasar Persaingan Sempurna (*Perfect Competitive Market*)

Pasar persaingan sempurna merupakan suatu kondisi, di mana pasar tersebut terdapat banyak penjual sehingga tindakan yang dilakukan oleh masing-masing penjual tidak dapat mempengaruhi keadaan pasar, baik dari segi kenaikan atau penurunan harga produk maupun jumlah penawaran produk yang diperdagangkan. Pasar persaingan sempurna merupakan pasar yang mengharuskan para pedagang menjual produk dengan harga yang berlaku dipasaran atau biasanya disebut dengan harga pasar. Terdapat beberapa karakteristik dari pasar persaingan sempurna:

1. Terdapat banyak penjual dan pembeli
Pasar persaingan sempurna merupakan pasar yang terdapat banyak penjual dan pembeli. Banyaknya penjual dan pembeli tersebut menyebabkan harga terbentuk karena kesepakatan antara pihak penjual dan pembeli.
2. Barang yang diperjualbelikan harus sama atau homogen
Barang yang diperjualbelikan dalam pasar persaingan sempurna harus sama atau homogen, yang artinya produk yang diperjualbelikan sama persis, sehingga konsumen yang membeli produk di pasar tersebut akan merasa sama saat mengkonsumsi produk yang dibeli dari penjual satu dengan penjual yang lainnya.
3. Adanya kebebasan untuk masuk dan keluar pasar
Dalam pasar persaingan sempurna, setiap individu, baik penjual maupun pembeli diberikan kebebasan untuk masuk dan keluar pasar. Tidak terdapat ketentuan-ketentuan khusus terkait dengan keluar masuknya pasar bagi setiap

individu.

4. Pembeli dan penjual memiliki informasi sempurna mengenai pasar
Informasi produk yang berlaku di pasaran dapat dengan mudah diperoleh, baik oleh penjual maupun pembeli. Informasi yang diperoleh, antara lain meliputi informasi mengenai harga, kualitas, serta kuantitas dari suatu produk. Setelah memperoleh informasi mengenai produk, maka konsumen dapat mengambil keputusan terkait produk yang akan dibeli. Informasi tersebut juga dapat digunakan oleh penjual untuk menetapkan standar harga, kualitas, dan kuantitas produk yang akan dijual.

Salah satu pasar yang termasuk ke dalam pasar persaingan sempurna adalah pasar tradisional. Pasar tradisional merupakan tempat untuk bertemunya penjual dan pembeli. Transaksi yang dilakukan di pasar tradisional masih tergolong sederhana, yaitu dengan bertemu secara langsung untuk melakukan transaksi jual beli. Selain itu, pasar tradisional pada umumnya akan beroperasi pada gerai ataupun kios yang sudah disediakan. Pasar tradisional memiliki ciri sebagai berikut:

- 1) Terdapat sistem tawar-menawar
Sistem tawar-menawar merupakan strategi penjualan dan pembelian yang sering dilakukan oleh penjual dan pembeli. Sistem tawar-menawar yang dilakukan antara kedua belah pihak tersebut bertujuan agar kedua pihak mendapatkan kesepakatan, baik kesepakatan mengenai harga maupun kesepakatan mengenai kuantitas produk.
- 2) Pasar tradisional dimiliki, dibangun, dan dikelola oleh pemerintah daerah
Pasar tradisional masih termasuk dalam pasar dengan kategori pasar kecil. Umumnya, fasilitas yang digunakan oleh seluruh masyarakat dalam melakukan kegiatan operasionalnya dimiliki, dibangun, dan dikelola oleh pemerintah daerah setempat. Campur tangan pemerintah dalam pengelolaan pasar, terutama dalam menyediakan fasilitas pendukung memberikan banyak manfaat bagi masyarakat. Dengan disediakan berbagai fasilitas pendukung maka kegiatan operasional di pasar dapat berjalan dengan baik.
- 3) Tempat usaha atau lokasi beragam dan menyatu di tempat yang sama
Umumnya, pasar tradisional merupakan pasar di mana masyarakat sekitar menjual produk yang beragam, namun lokasi dagangannya menyatu di tempat yang sama. Kesamaan lokasi bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi jual beli untuk memenuhi kebutuhan.
- 4) Bagian barang yang ditawarkan merupakan produk lokal
Pasar tradisional merupakan pasar yang menjual produk, di mana sebagian besar produk yang dijual adalah produk-produk lokal, yaitu produk yang

diproduksi atau yang berasal dari masyarakat lokal.

Pasar Persaingan Tidak Sempurna

Pasar persaingan tidak sempurna merupakan pasar yang terbentuk karena tidak terpenuhinya syarat-syarat atau karakteristik pasar persaingan sempurna. Terdapat beberapa bentuk pasar persaingan tidak sempurna, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. **Pasar Monopoli**

Pasar monopoli merupakan pasar yang hanya terdapat satu penjual saja dan terdapat banyak pembeli. Karena jumlah penjualnya yang sangat sedikit mengakibatkan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh penjual dapat secara langsung mempengaruhi kondisi pasar. Pasar monopoli dapat terjadi karena beberapa hal. Pertama, karena kebijakan pemerintah berupa penetapan Undang-Undang. Kedua, karena sumber daya ekonomi yang hanya dikuasai oleh satu orang.

2. **Pasar Oligopoli**

Pasar oligopoli merupakan pasar yang hanya terdapat beberapa penjual saja dengan jumlah pembeli yang banyak. Dalam pasar oligopoli, para penjual umumnya memproduksi produk yang sejenis, sehingga timbul persaingan dalam proses penjualan produk.

3. **Pasar Monopolistik**

Pasar monopolistik merupakan pasar yang terdiri dari beberapa pembeli dan beberapa penjual untuk menjual barang sejenis. Namun, barang yang diperjualkan tersebut masing-masing memiliki kualitas yang berbeda-beda.

4. **Pasar Monopsoni**

Pasar monopsoni merupakan pasar yang hanya terdapat satu pembeli dengan banyak jumlah penjual. Dalam pasar monopsoni, berbagai tindakan pembeli dapat secara langsung mempengaruhi kondisi pasar. Hal ini terjadi karena hanya terdapat satu saja pembeli.

5. **Pasar Oligopsoni**

Pasar oligopsoni merupakan pasar yang terbentuk karena terdapat lebih dari dua pembeli dengan memperoleh penawaran dari sejumlah produsen.

Perekonomian Masyarakat

Pengertian Ekonomi

Rahaja dan Manurung (2005) mendefinisikan ilmu ekonomi sebagai ilmu yang mempelajari tentang bagaimana cara masyarakat dalam pengelolaan sumber daya yang langka. Sedangkan menurut Mankiw (2009) mengartikan ilmu ekonomi adalah sebuah cabang ilmu yang di dalamnya mempelajari tentang bagaimana cara masyarakat dalam mengelola sumber daya yang langka.

Terdapat tiga kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat, yang pertama adalah produksi. Produksi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat. Masyarakat sebagai pelaku kegiatan produksi disebut produsen. Kemudian hasil produk yang telah diproduksi oleh masyarakat tersebut dijual untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Kegiatan ekonomi yang kedua adalah distribusi. Distribusi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat yang mencakup penyaluran barang dari produsen ke tangan konsumen. Kegiatan ekonomi yang terakhir adalah konsumsi. Konsumsi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pembeli atau konsumen dengan cara mengurangi manfaat atau faedah dari produk yang digunakan. Dengan melakukan kegiatan konsumsi maka kebutuhan masyarakat akan terpenuhi, baik kebutuhan yang bersifat umum maupun kebutuhan yang sifatnya individu.

Faktor Penggerak Kegiatan Ekonomi

1. Kelangkaan

Semakin tinggi pertumbuhan penduduk dalam suatu wilayah akan menyebabkan semakin banyak dan tinggi tingkat kebutuhan masyarakat. Tingkat kebutuhan sangat tinggi menyebabkan timbulnya ketidakseimbangan antara sumber daya alam yang tersedia dengan tingkat kebutuhan masyarakat. Tingkat kebutuhan yang sangat tinggi menyebabkan timbulnya ketidakseimbangan antara sumber daya alam yang tersedia dengan tingkat kebutuhan masyarakat. Hal tersebut sampai saat ini menjadi permasalahan serius. Sumber daya alam tidak mampu lagi memenuhi kebutuhan masyarakat. Dari ketidakseimbangan tersebut kemudian muncul kelangkaan. Selain itu, kelangkaan juga muncul karena terjadinya bencana alam, seperti tanah longsor, banjir, dan lain sebagainya. Kelangkaan juga dapat muncul karena keterbatasan kemampuan dalam memproduksi produk sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan pasar. Oleh karena itu, kelangkaan menjadi pendorong kegiatan ekonomi, bagaimana agar masyarakat dapat mengatasi berbagai permasalahan ekonomi yang ada sehingga ke depannya dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dengan baik.

2. Kebutuhan

Semakin banyak masyarakat maka semakin banyak kebutuhannya. Manusia

tidak akan pernah bisa merasa puas dengan apa yang mereka miliki. Sehingga kebutuhan akan selalu ada dan tidak pernah tercukupi. Ini menjadi penggerak dari kegiatan perekonomian, bagaimana mengatasi kebutuhan yang tidak pernah tercukupi dengan memanfaatkan berbagai faktor pendukung yang tersedia salah satunya, seperti sumber daya alam.

3. Pilihan-pilihan

Pilihan merupakan keputusan yang diambil oleh penjual maupun pembeli ketika ingin memproduksi dan membeli sesuatu. Banyak alternatif pilihan yang tersedia ketika ingin memproduksi produk dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia dan membeli produk dengan berbagai tingkat harga dan kualitas yang berbeda. Hal-hal tersebut menyebabkan masyarakat melakukan kegiatan ekonomi.

Masyarakat

Masyarakat merupakan perkumpulan orang-orang yang mendiami suatu wilayah kemudian melakukan interaksi dari interaksi yang dilakukan timbullah kebersamaan yang akan membawa perkumpulan tersebut pada perubahan sosial. Perubahan sosial maksudnya adalah dengan terbentuknya perkumpulan individu, maka akan memunculkan berbagai kebutuhan yang pada umumnya dibutuhkan oleh seluruh individu yang berbeda-beda. Dari kebutuhan yang berbeda-beda terbentuk akan menyebabkan masyarakat bergerak untuk berusaha memenuhi kebutuhan bersama dan individu dengan mengelola sumber daya yang terbatas. Kebutuhan yang timbul menyebabkan terjadinya kegiatan ekonomi dalam suatu wilayah.

METODE

Menurut Masayu Rosyidah dan Rafiq Fijra (2021), metodologi penelitian merupakan seperangkat aturan kegiatan dan prosedur yang digunakan oleh para pelaku disiplin ilmu. Metodologi penelitian menjelaskan bagaimana suatu data diperoleh. Data yang diperoleh harus berdasarkan keadaan yang sebenarnya. Metodologi penelitian menjelaskan bagaimana suatu penelitian dilakukan dengan cara mengambil data sesuai dengan sistematika atau prosedur yang telah ditetapkan.

Penelitian Kualitatif

Menurut McMilan dan Schumacher (2003), bahwa penelitian kualitatif menegaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi. Biasanya penelitian dilakukan dengan cara bertatap muka langsung dengan narasumber kemudian mencari berbagai informasi yang berkaitan dengan hal yang berhubungan dengan penelitian. Penelitian kualitatif biasanya penelitian yang dilakukan dengan mengalami berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat dalam suatu wilayah, di antaranya adalah perilaku sosial, proses pendidikan, kepekaan sosial, dan lain sebagainya.

Penulis melaksanakan penelitian dengan melakukan pengamatan langsung, yaitu mendatangi pasar minggu yang terletak di Kota Sekadau. Tim penulis juga melakukan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada beberapa penjual dan pembeli di pasar minggu tersebut. Selain itu, penulis juga mengambil dokumentasi, yaitu berupa gambar dari keadaan pada saat pasar minggu ramai dikunjungi pembeli.

Teknik Pengumpulan Data

Wawancara

Menurut Sugiyono (2022), wawancara merupakan teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab yang dilakukan kepada narasumber untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan terkait penelitian. Wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan cara turun langsung ke tempat yang menjadi pusat penelitian.

Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara mengamati berbagai peristiwa atau hal-hal di tempat yang menjadi pusat penelitian. Dari observasi tersebut maka diperoleh berbagai informasi yang dapat dijadikan sebagai data untuk penelitian terkait.

Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh tim peneliti dengan mengambil gambar dari objek atau pusat penelitian. Dokumentasi menunjukkan bagaimana keadaan pada saat tim peneliti melakukan penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi merupakan seluruh komponen dari sumber yang akan diteliti yang memiliki karakteristik sama dengan ketentuan objek yang akan diteliti. Mencari objek yang sama dengan karakteristik penelitian memudahkan peneliti agar dapat memperoleh informasi yang akurat sesuai dengan topik yang diangkat dalam penelitian. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah masyarakat Kabupaten Sekadau yang berdagang di Pasar Minggu yang beralamat di Komplek Pasar Baru.

Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang menjadi pusat penelitian. Sampel diambil dengan mempertimbangkan berbagai aspek. Aspek yang diperhatikan dalam pengambilan sampel di antaranya adalah aspek waktu, lokasi, dan biaya. Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel beberapa perwakilan dari masyarakat yang berdagang di pasar minggu.

Variabel Penelitian

Pengertian Variabel

Menurut Arikunto (2010), variabel penelitian merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu titik penelitian. Variabel penelitian merupakan suatu sifat, atribut, dan faktor-faktor terhadap suatu objek maupun kegiatan yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dengan berpedoman pada masalah atau topik yang diangkatnya untuk kemudian dilakukan pengambilan data yang akan digunakan untuk menarik suatu kesimpulan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (*Independent Variable*) dan variabel terikat (*Dependent Variable*).

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi pengaruh variabel lainnya. Dapat dikatakan bahwa variabel bebas memiliki sifat yang mampu mempengaruhi variabel lainnya atau biasanya disebut variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian yang dilakukan oleh tim peneliti adalah keberadaan Pasar Minggu di Kota Sekadau.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang sudah dilakukan oleh tim peneliti dengan metode penelitian kualitatif, yaitu menggunakan teknik wawancara dan observasi yang dilakukan di pasar minggu yang beralamat di komplek pasar baru. Berdasarkan data yang sudah diperoleh dari narasumber dan hasil observasi tim peneliti maka diperoleh hasil sebagai berikut: Pasar minggu merupakan pasar yang dikelompokkan berdasarkan kegiatannya. Pasar minggu merupakan pasar yang kegiatan perdagangannya hanya dilakukan sekali dalam seminggu. Di Kabupaten Sekadau, pasar minggu merupakan kegiatan dagang yang dilakukan hanya pada hari minggu. Pemerintah Kabupaten Sekadau menyediakan tempat bagi masyarakat yang berjualan pada hari minggu saja. Tempat tersebut disebut komplek pasar baru yang terletak di tengah Kota Sekadau yang beralamat di Jalan Panglima Naga. Beberapa lapak disediakan oleh pemerintah untuk mendukung kegiatan perekonomian masyarakat sekitar. Pasar minggu yang terletak di Kabupaten Sekadau tersebut masih tergolong kriteria pasar tradisional.

Ciri-ciri Pasar Tradisional

1) Terdapat sistem tawar-menawar

Pasar minggu yang terletak di komplek pasar baru merupakan pasar yang masih menganut sistem tawar-menawar. Sistem tawar-menawar dapat dilakukan oleh kedua belah pihak, baik dari pihak penjual maupun pembeli. Sebelum mengambil keputusan untuk membeli produk, biasanya konsumen akan menawar terlebih dahulu. Tidak hanya konsumen, penjual juga turut serta melakukan penawaran. Salah satu penawaran yang umumnya dilakukan oleh penjual adalah dengan membeli produk dalam jumlah banyak maka harga jual akan dikurangi.

- 2) Pasar tradisional dimiliki, dibangun, dan dikelola oleh pemerintah daerah
Ciri-ciri pasar tradisional yang kedua adalah pasar yang dimiliki, dibangun, serta dikelola oleh pemerintah daerah. Pasar minggu di Kabupaten Sekadau merupakan pasar di mana seluruh fasilitas, seperti tempat (lapak), listrik, dan air semuanya dimiliki oleh pemerintah daerah. Berbagai fasilitas tersebut dibangun oleh pemerintah daerah tentunya untuk mendukung kegiatan perekonomian masyarakat.

- 3) Tempat usaha atau lokasi beragam dan menyatu di tempat yang sama
Pasar tradisional merupakan pasar di mana masyarakat menjual berbagai jenis produk. Namun, produk yang bervariasi tersebut dijual pada satu tempat yang sama. Pasar minggu di Kabupaten Sekadau, di mana pasar pedagang menjual berbagai jenis produk lokal, dengan berbagai variasi harga dan kuantitas produk. Namun, kegiatan perdagangan tersebut hanya dilakukan di satu tempat saja, yaitu di kompleks pasar baru.

- 4) Sebagian barang yang ditawarkan merupakan produk lokal
Produk yang diperjualbelikan di Pasar Minggu merupakan produk-produk lokal yang sifatnya masih sederhana, mulai dari bahan baku yang masih memanfaatkan sumber daya alam asli daerah sampai proses produksi yang masih sangat sederhana. Produk lokal yang diperjualbelikan di pasar minggu di antaranya adalah kerajinan tangan berupa anyaman. Selain itu, sayuran yang diperjualbelikan juga dominan sayuran endemik yang tumbuh liar di hutan dan sayuran lokal yang ditanam oleh masyarakat. Sayuran lokal yang diperjualbelikan di antaranya adalah daun keriat (*Cissus involucrata* Spreng), mentimun batu (*Cucumis melo L. var. reticulatus* Naudin), mentimun padi, pakis (*Stenochlaena palustris*), tebu telur, sawi ladang, umbut rua (*Plectocomiopsis nura*), merudang (*Smilax sp.*), terong asam (*Solanum ferox*), bayam kampung, dan cekala (*Etlingera elatior* Jack). Masyarakat yang berdagang di Pasar Minggu juga menjual berbagai jenis rempah-rempah seperti kencur, kunyit, jahe (*Zingiberaceae*), dan sebagainya.

- 5) Penjual dan pembeli bertemu secara langsung
Penjual dan pembeli melakukan transaksi di Pasar Minggu bertemu secara langsung. Ketika pembeli dan penjual bertemu, pembeli akan menawarkan produk dan penjual bebas memilih berbagai produk lokal sesuai dengan kebutuhan.

Masyarakat yang berjualan di pasar minggu tersebut mayoritas masyarakat

yang berasal dari berbagai desa di Kabupaten Sekadau. Misalnya, ada penjual yang berasal dari Desa Cupang yang terletak di Kecamatan Rawak. Ada pula penjual yang berasal dari Kecamatan Belitang dan dari desa lainnya. Penjual yang berasal dari desa yang letaknya jauh dari pasar minggu tersebut, berangkat dari kediamannya sekitar pukul lima pada sabtu sorenya dan sampai di pasar minggu sekitar jam 1 dini hari. Sesampainya di pasar minggu, mereka merapikan atau menata sayuran yang dijual. Jika ada masih ada waktu, mereka beristirahat di lokasi pasar minggu tersebut. Para penjual yang berasal dari Kota Sekadau, pada hari Minggu pukul empat dini hari mereka sudah mulai mempersiapkan sayuran yang akan dijual.

Sayuran di pasar minggu tersebut dijual dengan harga mulai dari Rp5.000,00 sampai Rp10.000,00. Selain itu, ada sebagian penjual menjual sayur dengan harga tiga ikat sepuluh ribu. Rempah-rempah biasanya dijual dengan sistem timbang, misalnya jahe satu kilo seharga tiga puluh ribu rupiah. Kebanyakan sayur yang dijual di pasar minggu ditanam di kebun pribadi. Namun, ada juga yang tumbuh liar di hutan, dan sebagian juga ada yang dititip oleh orang lain untuk dijual. Selain itu, biasanya penjual juga membeli sayur dari orang lain untuk dijual kembali. Masyarakat yang berjualan di pasar minggu tersebut dikenakan iuran sebesar lima ribu rupiah pada saat hari minggu mereka berjualan. Iuran tersebut digunakan oleh pengelola pasar minggu untuk membayar listrik, air, dan lapak.

Pasar Minggu yang terletak di Komplek Pasar Baru yang beralamat di Jalan Panglima Naga, tepatnya di Kota Sekadau memberikan berbagai pengaruh positif terhadap perekonomian masyarakat. Pengaruh positif dari keberadaan pasar baru di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Pasar minggu di Kabupaten Sekadau sebagai wadah masyarakat untuk memasarkan dan menjual berbagai produk-produk lokal, khususnya adalah jenis sayuran khas lokal. Dengan adanya pasar minggu, masyarakat Kota Sekadau tidak perlu khawatir lagi jika menanam sayuran atau membuat produk-produk lokal karena produk-produk tersebut dapat dijual di pasar minggu dan banyak peminatnya.
2. Di pasar minggu, masyarakat dapat dengan mudah menemukan berbagai jenis produk lokal untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Produk lokal yang diperjualbelikan di pasar minggu merupakan produk yang dibuat dan ditanam secara alami tanpa terkontaminasi pupuk kimia sehingga tidak kalah sehat dengan produk-produk modern.
3. Hadirnya pasar minggu di Kabupaten Sekadau, juga dapat meningkatkan minat masyarakat yang lebih menyukai sayur-sayuran lokal. Sehingga masyarakat dapat menanam sayuran lokal dalam jumlah yang lebih banyak lagi sehingga mampu memenuhi permintaan pasar.

4. Pasar minggu juga mendorong masyarakat untuk lebih produktif, yaitu dengan menanam sayuran lokal dan menjualnya di pasar minggu. Sehingga dengan begitu, masyarakat tidak hanya memiliki sifat konsumtif saja, tetapi juga produktif.
5. Pasar minggu dimanfaatkan oleh sebagian orang tua yang berjualan untuk membawa anaknya ikut menjaga lapak. Pada saat berdagang di pasar minggu, biasanya para pedagang anak-anaknya untuk ikut berdagang. Sehingga, hal tersebut dapat melatih anak-anak untuk mulai belajar berwirausaha sampai mereka dewasa nanti.

Dokumentasi



KESIMPULAN

Dari berbagai manfaat pasar minggu di atas, maka pasar minggu yang terletak di tengah Kota Sekadau dianggap mampu meningkatkan perekonomian masyarakat Kabupaten Sekadau. Tingginya minat masyarakat sekitar untuk berdagang di pasar minggu mampu memberikan pendapatan atau penghasilan bagi masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan bertambahnya jumlah masyarakat yang berdagang di pasar minggu. Semakin banyak masyarakat yang berdagang di pasar minggu maka semakin bertambah penghasilan masyarakat. Jika penghasilan masyarakat bertambah, maka akan meningkatkan perekonomian masyarakat di Kabupaten Sekadau. Selain itu, hal ini juga didukung dengan tingginya minat masyarakat untuk berbelanja di pasar minggu.

Pasar minggu juga merupakan salah satu pilihan masyarakat karena menjual produk harga yang relatif murah, misalnya sayuran yang dijual tiga ikat sepuluh ribu.

Selain itu, jenis produk yang dijual pun bervariasi. Sehingga dari variasi harga dan jenis produk yang dijual tersebut membuat masyarakat lebih tertarik untuk berbelanja di pasar minggu. Tingginya minat masyarakat untuk berbelanja di pasar minggu dapat dilihat dari pasar minggu yang semakin ramai dikunjungi masyarakat dari minggu ke minggu. Membeli produk dengan harga yang relatif murah tentu menjadi alternatif pilihan masyarakat karena dapat mengurangi pengeluaran atau dapat lebih hemat. Produk lokal misalnya sayuran dapat dijual pedagang dengan harga yang terjangkau karena sayuran tersebut merupakan sayuran yang tumbuh secara alami, misalnya sayuran yang ditanam di kebun tanpa menggunakan pupuk dan sayuran yang tumbuh di hutan. Dengan begitu, biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari menjadi lebih sedikit.

Pasar minggu yang terletak di tempat yang strategis di Kota Sekadau membuat pasar ini banyak dipilih oleh masyarakat sekitar. Pada hari minggu, ibu-ibu rumah tangga lebih mendominasi konsumen atau pembeli di pasar minggu ini. Biasanya para pembeli akan berbelanja kebutuhan sehari-hari, terutama sayuran untuk dijadikan persediaan selama beberapa hari ke depan. Pembeli akan berbelanja dalam jumlah yang lebih banyak dari biasanya. Jika permintaan masyarakat terhadap produk lokal yang diperjualbelikan di pasar minggu meningkat, maka kondisi ini akan membawa masyarakat ke arah yang lebih produktif, yaitu semakin memperluas area perkebunan dan semakin menambah kuantitas produk lokal.

Tujuan agar para produsen atau para petani dan pekebun lokal mampu menyediakan produk untuk memenuhi permintaan pasar. Jika masyarakat lebih produktif, itu artinya masyarakat memiliki penghasilan atau pendapatan dan hal ini tentu akan meningkatkan perekonomian masyarakat.

Pasar minggu yang terletak di Kota Sekadau juga menambah lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, masyarakat Kabupaten Sekadau yang mayoritasnya bekerja sebagai petani dan pekebun, karena adanya pasar minggu, selain menjadi petani atau pekebun, masyarakat juga dapat menjadi pedagang sebagai pekerjaan sampingan. Selain itu, petani atau pekebun yang fokus untuk memperluas lahan pertanian atau perkebunan dapat mencari karyawan untuk membantu mengurus kebun dan membantu menjual produk. Sehingga, dengan begitu, dapat menambah lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Jika lapangan pekerjaan bertambah, maka pendapatan masyarakat pun akan bertambah, dan tentu akan memiliki pengaruh positif terhadap perekonomian masyarakat Kabupaten Sekadau.

Daftar Pustaka

- Devi Yulianti, M. A, 2021, Analisis Peran Pasar Tradisional Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Lagan Tengah Kecamatan Geragai, *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 68-69.
- Elpisah, 2022, Pengantar Ekonomi Mikro, Cetakan Pertama, Jawa Tengah, CV Pena Persada.
- Kompasiana.com 2021, April 22, *Peran Pasar Bagi Perekonomian Indonesia*, Retrieved <https://www.kompasiana.com/skola/read/2021/04/22/133003169/peran-pasar-bagi-perekonomian-indonesia>
- Masrukhin, H 2014, Metodologi Penelitian Kualitatif, Cetakan Pertama, Media Ilmu.
- Mundzir, A Dkk 2021, Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menuju Era *Society* 5.0 di tengah Pandemi Covid-19, Cetakan Pertama, Cirebon, Insania.
- Pracoyo, Kunwangsih T dan Pracoyo, Antoyo 2006, Aspek Dasar Ekonomi Mikro, Cetakan Pertama, Jakarta, PT Grasindo.
- Putri, Handoko, I Dkk 2022, Profesionalisme Kewirausahaan, Cetakan Pertama, Yogyakarta, Zahir Publishing
- Rosyidah, Masayu Dan Fijra, Rafiqa, 2021, Metode Penelitian, Cetakan Pertama, Yogyakarta, CV Budi Utama.